

---

# Pada Sebuah Kapal Nh Dini

Eventually, you will totally discover a supplementary experience and deed by spending more cash. yet when? accomplish you acknowledge that you require to get those every needs gone having significantly cash? Why dont you try to acquire something basic in the beginning? Thats something that will guide you to comprehend even more in this area the globe, experience, some places, next history, amusement, and a lot more?

It is your no question own grow old to work reviewing habit. in the middle of guides you could enjoy now is **Pada Sebuah Kapal Nh Dini** below.



Djoernal Sastra  
Gramedia Pustaka  
Utama  
With the demise  
of European  
socialist  
economies and  
the marketization  
of Asian

communist countries, a new global capitalism has reshaped the configuration of the world economy, with speed a determining factor to all transactions of information, finance, goods and services and people. Sea-ports that were significant for a slower but no less global economy have been undergoing transformation to stay economically and culturally relevant. Some manage to reinvent themselves as tourist cities, some face decline if they do not manage to transform. This

---

volume looks at a number of port cities in Asia and Europe that face this pressure. With contributions considering history, contemporary developments, contacts between ports, the representation of ports and the relations between port cities and their hinterlands. This comparative study identifies many parallels between local histories and developments in the Asian and European port cities, as well as new opportunities for sharing experiences and learning from the developments and decisions in similar situations

in other port cities.  
Menembus Patriarki: Refleksi Perjuangan Perempuan Bali dalam Novel Indonesia - Rajawali Pers  
Kepustakaan Populer Gramedia  
INDONESIA, dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan pertama terbesar dalam jumlah penduduk muslim, juga satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ebnar-benar demokratis, tampil bagaikan raksasa yang kurang dikenal. Di persilangan antara pengaruh India dan Tiongkok, perbatasan kepulauan yang mahaluas ini telah ditentukan sebagai hasil berbagai bentrokan antara negara-negara imperialis Eropa (Spanyol, Portugal,

Inggris, dan terutama Belanda). Sejarah Indonesia sejak kemerdekaannya berwujud berbagai kontradiksi yang lahir dari pilihan-pilihan unik dan berani para pendiri negaranya: sebuah republik terpusat untuk mengelola sebuah wilayah luas dan terpencar, sebuah lingua franca yang dijadikan bahasa nasional, sebuah negara religius tapi bukan negara Islam.  
*Contekan Pintar Sastera Indonesia untuk SMP dan SMA* Walter de Gruyter GmbH & Co KG  
Yang Kuei Fei, seorang selir kaisar Cina, melarikan diri dalam kekalutan setelah

---

terbunuhnya sang Putra Langit. A Lin dan A Sui, dua wanita imigran Cina, tiba di Indonesia pada awal abad ke-20. Swanlin, seorang gadis pemberani, berdiri tegak di tengah pergolakan kebencian terhadap kaum Tionghoa. Sebuah gelang giok peninggalan para naga menyatukan bentangan takdir mereka. Apakah sebenarnya yang tersimpan dalam seuntai gelang bertatahkan giok, sehingga mampu mengurai sebuah kisah sejak masa kekaisaran Cina hingga pergolakan

reformasi di Indonesia? Bagaimana sebetuk gelang dapat merangkai takdir empat orang wanita? [Mizan, Qanita, Novel, Kerajaan, Indonesia] Kitab Kritik Sastra Kepustakaan Populer Gramedia Buku yang Anda hadapi ini memuat esai-esai Muhidin M. Dahlan yang terserak dari 2003 sampai 2018. Enam puluh tujuh esai tersebut dirajut menjadi enam bab, yakni “Perbukuan”, “Kebijakan”, “Kesusastaan”

, “Perpustakaan”, “Cendekiawan”, dan “Pelarangan”. Benang merah pengikat bab demi bab itu adalah literasi; bidang yang selama 20 tahun tak hanya ia akrabi, tetapi—jika melihat rekam jejaknya—juga membuatnya kerap bersitegang dengan pihak-pihak tertentu. **Port Cities in Asia and Europe** I:BOEKOE Dalam buku Gagasan Tentang Wanita Dalam Novel Lavar Berkembang dan Pada

---

Sebuah Kapal ini penulis meneliti gagasan tentang wanita karena di dalam kedua novel tersebut yang paling menonjol adalah masalah dan perjuangan wanita. Novel Layar Terkembang, menampilkan tokoh Tuti yang berjuang bukan untuk dirinya pribadi, melainkan untuk kaumnya. Sedangkan perjuangan tokoh Sri dalam novel

Pada Sebuah Kapal, adalah perjuangan untuk kebahagiaan dirinya sendiri atau kebebasan pribadi. Perjuangan Tuti bersifat idealistis sedangkan perjuangan Sri bersifat individualistis. Akan tetapi, pada dasarnya isi kedua novel itu lama, yaitu kritik terhadap tradisi perlakuan laki-laki (suami) terhadap perempuan atau

istrinya. (Balai Pustaka) **Pada Sebuah Kapal Buku PUSTAKA PESANTREN Sekumpulan Puisi "PULANG"** yang ditulis Mady Lani, hanya sebagian yang dibukukan ini. Mungkin lebih banyak yang tersimpan dalam pikiran dan hati Mady Lani. Dia begitu Intens juga bergiat dalam Sastra

---

Lisan di Pagar Alam Kampung halaman yang dicintainya. Membaca Puisi Mady lani, kita akan dibawa pada narasi yang dia bangun dengan kelembutan hati di tengah kegelisahan yang ingin disampaikan, Ada juga banyak pertanyaan yang dapat menggugah hati setiap orang pada apa yang dia lihat banyak

orang yang kehilangan kearifan lokal. Dalam Puisi Mady lani, selalu ada nasehat yang dia dapatkan pelajaran dalam perjalanan sunyi. Expressions of States of Mind in Asia Noura Books Penulis NH. Dini memilih hidup menyendiri di perkampungan lanjut usia. Dia masih terus berkarya dan berkarya. NH. DINI adalah cerita yang tak pernah

berhenti. Telah puluhan novel dan ratusan cerpen yang dia tulis. Sebagian besar diilhami kisah hidupnya sendiri. *Pengantar sejarah sastra Indonesia* Bumi Aksara 5 Tahun boemipoetra, Pena Dilesatkan djoernal sastra boemipoetra, merupakan salah satu dari sekian djoernal sastra yang terbit di Indonesia. Kemunculannya diragukan

---

banyak orang. harta, adalah soal s  
Terutama ternyata subjektifitas  
dengan daya masih ada . Setiap  
tahan hidup. yang peduli individu  
Kuat berapa menyisihkan mempunyai  
bulankah harta untuk gaya.  
jurnal yang sastra. Seperti  
cuma Untuk apa? pelukis yang  
dibiayai Tentu untuk dibedakan  
semangat dan membangun coretan  
senantiasa u kesusastraan tangannya.  
runan/patung yang lebih Sastra tak  
an para bermartabat. melulu  
redaktornya Mainstream keindahan  
itu. Di era kesusastraan seni bahasa.  
kapitalistik bukanlah Namun mesti  
seperti satu warna. mengarah  
sekarang Bukan melulu pada seni  
ini, satu kanal. pembangunan  
keraguan Yang lebih moral. Harga  
tersebut sering tersebut tak  
sangatlah didiktekan bisa  
pantas. para ditawarkan.  
Ketika lebih redaktur boemipoetra  
banyak orang media. lahir untuk  
yang Bagaimana menjadi  
berlomba pun urusan mitra  
mengumpulkan estetika diskusi.

---

Menjadi pihak dana asing  
lorong baru, menyatakan yang masuk  
di antara telah pada  
sekian terjadi boemipoetra  
lorong yang 'kekerasan membuktikan  
telah kebudayaan'. bahwa  
terbangun. Padahal djoernal ini  
Caranya sesungguhnya benar-benar  
mungkin yang personal- mandiri.  
berbeda. personal boe Boekan Milik  
Agak mipoetra(lah Antek  
menyentak. ) yang Imperialis.  
Namun tetap terkena Tidak  
mengedepankan 'kekerasan terdikte.  
n fakta- kebudayaan', Benar-benar  
fakta yang terlempar membela  
selama ini dari ruang- kepentingan  
ditilap dari ruang budaya kaum  
ruang di media. boemipoetra.  
publik. Tersingkir Kaum yang  
Itulah yang dari festiva sering  
menjadi ciri l-festival dilecehkan  
khas satu warna. oleh  
boemipoetra. Tak apa, bangsanya  
Bicara tanpa perjuangan sendiri yang  
tedeng aling-memang butuh tega menjual  
aling. pengorbanan. harga diri  
Beberapa Tak adanya untuk

---

kepentingan itu tetap kepercayaan.  
asing. Mesti ada. Memang Sehingga 80%  
diingat, 350 tidak yang baik  
tahun negeri banyak, seperti  
ini dijajah namun hilang  
Belanda. kekuatan ditelan  
Setiap legitimasi awan. Dengan  
penjajah asing yang kesadaran  
senantiasa melekat pada bahwa  
membutuhkan dirinya, kesusastraan  
kekuatan sanggup adalah  
militer. Dan mendominasi keberagaman,  
lebih dari setiap boemipoetra  
80% tentara ruang. menggelin  
Belanda Mematahkan g deras. Tak  
adalah orang-perlawanan peduli,  
orang kaum pribumi diperkirakan  
pribumi yang tulen. umurnya cuma  
gampang Sesungguhnya beberapa  
diperalat , mereka bulan. Di  
dengan yang buruk dalamnya ada  
gulden. tak lebih yang  
Sampai dari 20%. Nasionalis,  
sekarang Sayangnya Marxis,  
orang merekalah Islam  
pribumi yang yang Tradisional,  
gampang cenderung Islam Garis  
diperalat mendapat Keras. Ada



---

bakul gudeg, bersastra. . Dan setiap  
wartawan, Dan, ketika pejuang tak  
teaterawan, boemipoetra pernah  
buruh, telah berpikir  
fesbooker, mencapai jadi  
pegawai umur 5 pahlawan  
negeri. Ada tahun, ada atau  
yang di baiknya djoe pecundang.  
Jakarta, rnal- Yang penting  
Yogya, djoernal bendera  
Tangerang, boemipoetra mesti  
Banten, yang diangkat tin  
Kudus, bertebaran ggi-tinggi.  
Ngawi. dijadikan Pena  
Sangat buku. dilesatkan.  
plural. Sebagai Redaksi  
Namun tetap pelajaran *Gelang Giok*  
menjunjung bagi *Naga Prenada*  
semangat kesusastraan Media  
yang sama. kita bahwa "A rousing,  
Tetap bisa di mana funny,  
berdiskusi tumbuh rezim feminist  
untuk sastra, workplace  
memutuskan disitu akan fantasy that  
kesepakatan lahir pejuan also takes a  
yang g-pejuang frank look at  
dijadikan yang modern  
pedoman menentangnyanya poverty." -  
Kirkus Moxie  
meets A

---

Knight's Tale college. restrictions  
 as Kit Sweetly Company policy should stay  
 slays sexism, allows only medieval-if  
 bad bosses, and guys to be they don't get  
 bad luck to Knights. So fired first.  
 become a knight when Kit takes *Ringkasan dan*  
 at a medieval- her brother's *ulasan novel*  
 themed place, clobbers *Indonesia*  
 restaurant. the Green *modern*  
 Working as a Knight, and European  
 Wench-i.e. reveals her Alliance for  
 waitress-at a identity at the Innovation  
 cheesy medieval-end of the Dalam  
 themed show, she kesusastaan  
 restaurant in rockets into Indonesia  
 the Chicago internet fame modern, kritik  
 suburbs, Kit and a whole lot sastra ilmiah  
 Sweetly dreams of trouble with baru muncul  
 of being a the management. pada awal  
 Knight like her But this Girl tahun 1950-an,  
 brother. She Knight won't go berupa tulisan-  
 has the moves, down without a tulisan  
 is capable on a fight. As other Slametmuljana.  
 horse, and Wenches and Mulai saat  
 desperately cast members itu,  
 needs the raise join her quest, berkembanglah  
 that comes with a protest kritik sastra  
 knighthood, so forms. In a ilmiah pada  
 she can help joust before kurun waktu  
 her mom pay the Castle 1950-1970  
 mortgage and executives, secara  
 hold a spot at they'll prove perlahan-  
 her dream that gender lahan,

---

terutama sosiologi terutama  
ditulis oleh sastra, kesususastraan  
para mahasiswa semiotika, Indonesia  
Slametmuljana estetika modern. Teori  
dan H.B. Jassin resepsi, dan metode  
sebagai skripsi dekonstruksi, kritik sastra  
sarjana sastra, dan kritik tersebut yang  
yang kebanyakan feminis. Namun, semuanya untuk  
dipengaruhi tidak mudah konkretisasi  
oleh aliran New menerapkan dipandang dari  
Criticism. teori dan sudut pandang  
Namun, kritik kritik sastra teori tertentu.  
mereka belum tersebut dalam Namun, tidak  
menggunakan penelitian semua teori  
teori sastra sastra. sastra dan  
atau kritik Berangkat dari kritik sastra  
sastra yang fenomena itulah dapat  
jelas, yaitu tulisan-tulisan dipaparkan di  
campuran dalam buku ini dalam buku ini.  
bermacam-macam dimaksudkan Pembahasan  
teori sastra untuk dalam buku ini  
ilmiah yang menanggapi atau hanya  
sering kali mengantisipasi melingkupi  
saling masuknya teori- teori sastra  
bertentangan. teori dan dan kritik  
Pada tahun kritik sastra sastra  
1980-an, banyak yang baru, di strukturalisme  
teori sastra samping juga dan semiotik,  
baru mulai untuk serta teori dan  
masuk ke menanggapi metode estetika  
Indonesia, kesususastraan resepsi yang  
seperti Indonesia sekarang sedang  
strukturalisme, sendiri, banyak

---

dipelajari dalam kritik sastra ilmiah. Teori dan metode yang berhubungan dengan strukturalisme dan semiotik dalam buku ini adalah "Penelitian dengan Pendekatan Semiotik", "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia" , dan "Hubungan Intertekstual Roman-roman Balai Pustaka dan Pujangga Baru". Teori-teori yang berhubungan dengan estetika resepsi dalam buku ini ialah "Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya", Recent "Tinjauan Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar", dan "Tanggapan Pembaca terhadap Belunggu". Dalam ketiga tulisan itu dikemukakan teori dan metode estetika resepsi dan novel karya Armijn Pane yang sampai sekarang tetap mendapat resepsi pembaca. Mudahnya Menulis Ilmiah Page Street Kids This proceeding contains selected papers of The International Seminar On Language, Literature, And Local Culture Studies "Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, Dan Budaya Daerah (BASA)" held on 20-21 September 2019 in Solo, Indonesia. The conference which was organized by Sastra Daerah, Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret and Culture Studies Postgraduate Program of Universitas Sebelas Maret. The conference accommodates topics for linguistics in general

---

including More than ten published in  
issues in experts were the proceedings  
language, invited in of BASA#3-2019  
literature, reviewing, Papers in the  
local cultural giving proceeding are  
studies, suggestions for expected to  
philology, revision and at give academic  
folklore, oral last selecting benefits,  
literature, the papers. On especially in  
history, art, that account, broadening the  
education, etc. we would like horizon of our  
Selecting and to forward our understanding  
reviewing appreciation in language,  
process for the and our literature, and  
The gratefulness to local culture  
International such invited studies. We  
Seminar On experts for realize that  
Recent having done the what we are  
Language, process. The presenting for  
Literature, And committee the publication  
Local Culture received more is till far for  
Studies "Kajian than 180 papers being perfect.  
Mutakhir from the Constructive  
Bahasa, Sastra, participants criticism is  
dan Budaya and based on very much  
Daerah" was the results of welcome for  
very the review, improvement.  
challenging in only 141 papers Finally, the  
that it needs a were declared committees  
goodwill of fit to be thank for the  
those who were presented at participation  
involved in the seminar and and  
such a process. subsequently congratulate

---

for the publication of the papers in the proceedings of BASA#3-2019. The committees also thank all those who have supported and actively participated for the success of this event. Hopefully these Proceedings can be used as references in developing technology and improving learning activities in the fields of education, social, arts and humanities. We are Playing Relatives bisakimia Bidang yang mengkaji manusia adalah psikologi. Salah satu terdisipliner psikologi dengan disiplin sastra adalah psikologi sastra. Sayangnya, sampai sekarang masih jarang orang yang menulis perihal psikologi sastra. Sudah ada beberapa skripsi, tesis, dan disertasi yang menggunakan pendekatan psikologi sastra. Hanya saja, karya-karya itu masih belum dibukukan. **Pergilah Pulang** Grasindo Penyusunan buku tentang sejarah sastra Indonesia mungkin tidak pernah lengkap karena terkait dengan keterbatasan informasi. Sejarah juga merupakan hal yang subjektif karena sudut pandang yang dipakai dapat berbed a-beda. Berbagai

---

masalah politik, juga ideologi, kerap kali sangat berpengaruh dalam penyusunan sejarah sastra. Dunia sastra tidak hadir dengan karya sastranya saja, melainkan dengan segenap aktivitas sastrawannya dalam kehidupan bernegara. Dalam masyarakat yang terbuka,

ketika informasi merupakan hak publik, penyusunan sejarah sastra diharapkan mampu memberi informasi yang memadai terhadap berbagai aktivitas kesastraan yang telah terjadi. Zaman terus berkembang. Informasi tentang dunia sastra Indonesia semakin meluas dan kompleks. Buku-buku

sejarah sastra yang telah ada tentu tidak mampu menjangkau wilayah waktu yang ada di depannya. Pembahasan tentang perkembangan sastra Indonesia dalam buku-buku yang telah menjadi klasik umumnya berhenti hingga Angkatan 66. Masih sangat terbatas pembahasan sejarah

---

sastra Indonesia yang menjangkau ke Angkatan 2000 hingga tahun-tahun terakhir saat buku tersebut disusun. Kehadiran buku dalam ranah sejarah sastra Indonesia ini semoga dapat mengatasi ke terbatasan-keterbatasan di atas. Tentu saja dalam buku ini masih banyak informasi

yang belum terekam. Diharapkan ada saran dan kritik agar buku ini di masa-masa mendatang dapat terbit dengan lebih lengkap. Kursus Singkat Percakapan Bahasa Inggris Yayasan Pustaka Obor Indonesia Sosok kharismatik ajengan Cipasung Tasimalaya yang dibedah biografinya dalam buku ini tak lain

adalah sosok resi yang telah mensenyawakan dirinya dan mentalitas spiritualitas Islam secara natural dengan mentalitas budaya Sundanya di Cipasung. Dia bernama KH Moh Iyas Ruhiat. Totalitas perjuangan Ajengan Ilyas dalam NU sangatlah besar dan dikagumi warga NU. Tidak hanya warga NU, tetapi seluruh bangsa.



---

Karena di Jawa rendah diri. Barat beliau Menduduki juga sering posisi memelopori tertinggi di dialog lintas NU, beliau agama dan tetap tinggal linta di Cipasung. sektoral. Karena Beliau selalu baginya, menggandeng Ilyas dan Muhammadiyah Cipasung dalam sebagai biji persoalan yang tumbuh umat Islam. ditanahnya dalam sendiri. pluralitas Tempo keberagaman, Publishing beliau selalu We are playing menggandeng relatives para pemuka offers a agama comprehensive Indonesia, survey of termasuk ikut literary masuk dan writing in the berceramah di Malay language. It pesantrennya. starts with Walaupun demikian, the playful evocations of beliau tetap language and santun dan reality in the

Hikayat Hang  
Tuah, a work  
that circulated  
on the Malay  
Peninsula in  
the eighteenth  
century, and  
follows the  
Malay literary  
impulse up to  
the beginning  
of the twenty-  
first century,  
a time when the  
dominant  
notions of  
Malay  
literature seem  
to fade away in  
the cyberspace  
created on the  
island of Java,  
and the Hikayat  
Hang Tuah's  
play and dance  
on the sounds  
of Malay words  
seem to be  
infused with a  
new vitality.  
*Para Penjaga  
Taman Sastra*

---

Indonesia  
Grasindo  
Pernakah  
sebegitu  
besar  
harapanmu  
agar  
seseorang  
pulang,  
hingga  
keinginanmu  
untuk pergi  
kepadanya  
melebihi  
harapan itu?  
Pergi dan  
Pulang, dua  
kata bertolak  
belakang yang  
malah saling  
menguatkan  
jika  
disatukan:  
"Pergilah  
Pulang!".  
Bisa berarti  
mengharap  
seseorang  
pulang atau  
juga

menyuruhnya  
pergi. Itu  
pula yang  
dirasakan  
Guntur,  
seorang  
penulis yang  
merangkai  
jurnal  
perjalanannya  
sepanjang  
11.890  
kilometer  
menyusul  
Rintik di  
Inggris yang  
hilang kabar.  
Rintik, gadis  
yang dulu  
diperjuangkan  
menempuh  
3.572  
kilometer ke  
Jakarta  
hampir setiap  
minggu karena  
Guntur harus  
berkerja pada  
kantor  
barunya di

Indonesia  
bagian timur.  
Dulu  
dipersatukan  
oleh jarak  
yang membuat  
rindu, mereka  
akhirnya  
dipisahkan  
juga oleh  
jarak yang  
membuat  
sendu. Karena  
seperti gula,  
jarak itu  
manis dan  
sehat hanya  
pada ukuran  
yang tepat.  
Pertama kali  
ke Benua  
Eropa dengan  
tergesa-gesa,  
tanpa uang  
yang cukup,  
mengundang  
kesialan dari  
ketinggalan  
pesawat dan  
kereta,

---

tersasar di  
tengah badai  
hingga  
ditahan  
imigrasi,  
tidak  
mengurangi  
tekad Guntur  
menjinjing  
sebuah koper  
yang  
setengahnya  
berisi sebuah  
benda untuk  
diantarkan  
pada Rintik  
dari Jakarta  
Raya sampai  
Britania  
Raya. Ini  
bukan cerita  
soal rindu  
saja. Rindu  
itu sudah  
membosankan  
untuk dibahas  
apalagi  
ditunggu.  
Karena rindu  
bisa dibayar

dengan kabar,  
tapi  
kepergian  
hanya dapat  
dituntaskan  
dengan  
pertemuan. #P  
ergilahPulang  
**Sejarah**  
**Sastra**  
**Indonesia** LD  
MEDIA  
Aku menangis,  
sebab aku  
begitu ingin  
menemui  
lelaki yang  
menyimpan  
tatapan  
matanya di  
surga. Sebab  
aku begitu  
lelah dengan  
mata laki-  
laki yang  
meneliti  
setiap pori  
pada kulitku.  
Sebab aku  
begitu jenuh

dengan tubuhku  
yang  
menyimpan  
magnet  
sehingga mata-  
mata itu  
lekat  
padanya.  
Adakah?  
Lelaki surga  
yang  
menyimpan  
tatapan  
matanya?  
Menukarnya  
dengan cinta  
sebab aku  
seorang  
mukminah,  
sebab aku  
seorang  
salihah? Dan,  
bukan karena  
wajah serta  
tubuhku yang  
membuatnya  
tenang,  
ridha, dan  
tenteram?  
"Antologi

---

cerpen dengan sentuhan moralitas halus-seolah menyapa tanpa suara.

Mencengkeram sekaligus membebaskan".--Maman S.

Mahayana, Dosen dan Peneliti Fakultas Sastra UI [Mizan, Noura Book, Cinta, Keluarga, Pernikahan, Indonesia]

**Abstrak skripsi sarjana & karya tulis keahlian Universitas Indonesia** Pada sebuah kapal Pada Sebuah Kapal Buku

A Literary mirror is the first English-language work to comprehensively analyse Indonesian-language literature from Bali from a literary and cultural viewpoint. It covers the period from 1920 to 2000. This is an extremely rich field for research into the ways Balinese view their culture and how they respond to external cultural forces. This work complements the large number of existing studies of Bali

and its history, anthropology, traditional literature, and the performing arts.

Psikologi Sastra Media Nusa Creative (MNC Publishing) Contekan Pintar Sasta Indonesia ini bukanlah sembarang contekan. Contekan ini superkompliit membahas detail-detail sastra. Di dalamnya, kamu bisa menemukan sejumlah materi superpenting yang selalu diburu para

---

kawula muda  
pencinta  
sastra. Ada  
menu spesial:  
kumpulan  
majas dan  
kamus  
peribahasa  
lho!  
Penyajianya  
pun ringan  
dan  
dilengkapi  
dengan  
gambar. Jadi,  
contekan ini  
superwajib  
kamu punya.  
Ayo, tunggu  
apa lagi!  
Contekan ini  
mencakup  
pembahasan:  
Sejarah  
Sastra Prosa  
Puisi Drama  
Majas  
Peribahasa  
Kamus  
Peribahasa

Roman dan  
Sastra Profil  
Sastrawan  
[Mizan,  
Hikmah,  
Referensi,  
Pelajaran,  
Indonesia]  
**Pada sebuah  
kapal** Indie  
Book Corner  
Peranan  
sastra,  
sastrawan, dan  
tokoh sastra  
dalam  
kehidupan  
kadang  
dipertanyakan,  
terutama saat  
negara sibuk  
dengan  
pembangunan  
ekonomi. Para  
penguasa  
sering merasa  
terganggu oleh  
sastrawan  
karena sering  
bersikap  
kritis pada  
pemerintah,

politikus, dan  
pejabat korup.  
Apa peranan  
sastra bagi  
Indonesia?  
Siapakah tokoh-  
tokoh sastra  
Indonesia  
paling  
berpengaruh  
dalam satu abad  
perjalanan  
sastra  
Indonesia?  
Dalam hal apa  
dan di kalangan  
mana mereka  
berpengaruh?  
Dan sejauh mana  
jangkauan  
pengaruh  
mereka, baik  
secara sosial,  
politik, maupun  
budaya? Buku 33  
Tokoh Sastra  
Indonesia  
Paling  
Berpengaruh ini  
menjawab pertan-  
yaan-pertanyaan  
tersebut,  
sekaligus

---

menunjukkan  
kalangan mana  
saja yang  
berperan dalam  
sastra dan  
kebudayaan.  
Buku ini  
menawarkan menu  
baru bagi  
perbincangan  
tentang tokoh-  
tokoh bangsa  
dari wilayah  
yang tidak  
selalu populer  
tapi menentukan  
tegak-tidaknya  
martabat suatu  
bangsa, yakni  
tradisi tulis  
dan  
kebudayaannya.